

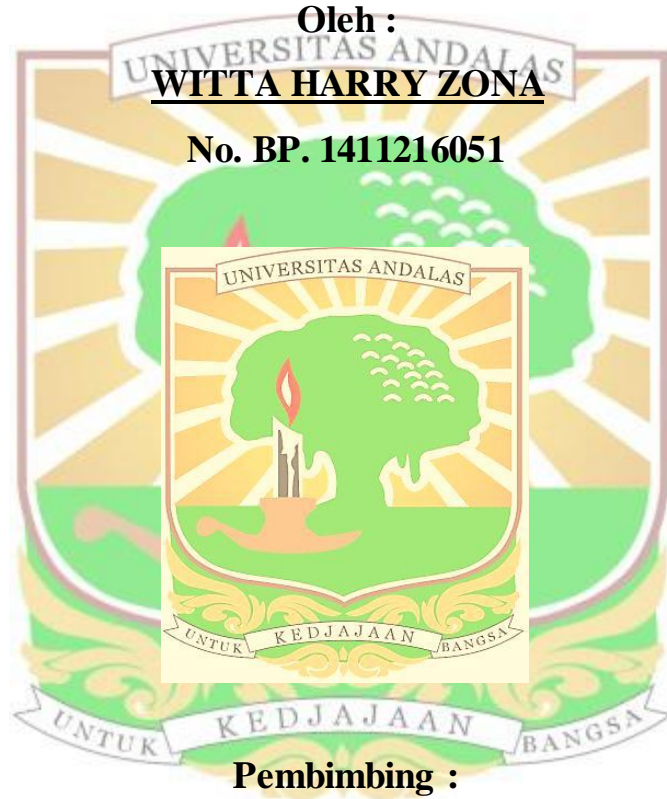
**EVALUASI PELAKSANAAN PROTEKSI RADIASI DI INSTALASI
RADIOLOGI RUMAH SAKIT PARU LUBUK ALUNG
DI SUMATERA BARAT**

SKRIPSI

Oleh :

WITTA HARRY ZONA

No. BP. 1411216051



Pembimbing :

- 1. Putri Nilam sari, SKM, M.Kes**
- 2. Ayulia Fardila Sari ZA, SKM, MPH**

**FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS ANDALAS**

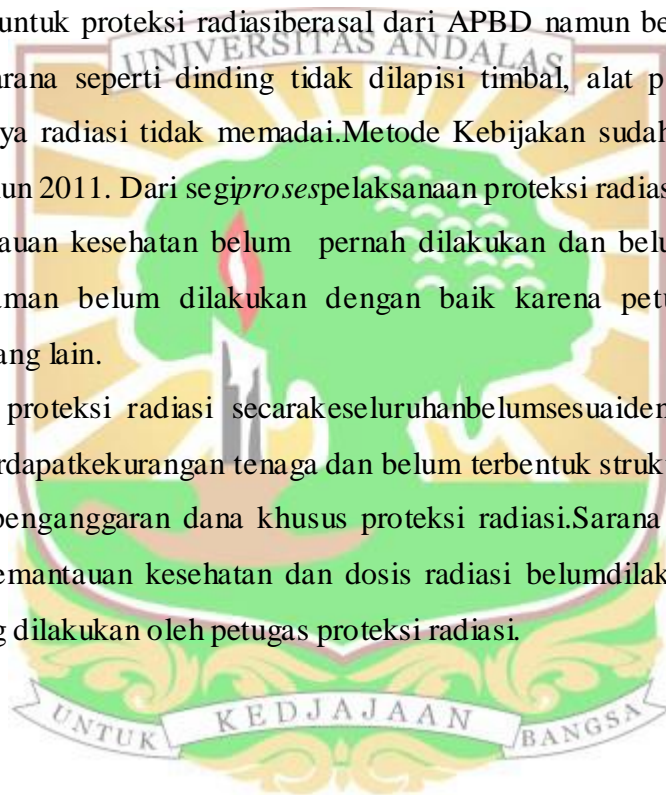
2017

ABSTRAK

Peraturan Pemerintah RI No.33 Tahun 2007 menegaskan bahwa setiap orang atau badan yang memanfaatkan tenaga nuklir wajib memenuhi persyaratan proteksi radiasi. Instalasi radiologi Rumah Sakit Paru masih belum memenuhi persyaratan tenaga, ukuran ruangan, alat pelindung diri dan tanda bahaya radiasi. Selain itu tidak ada pemantauan kesehatan dan dosis pekerja, serta tidak ada pencatatan dan pelaporan terkait pelaksanaan proteksi radiasi. Tujuan penelitian untuk mengevaluasi pelaksanaan proteksi radiasi di instalasi Radiologi Rumah Sakit Paru Sumatera Barat.

Hasil penelitian di instalasi tenaga terdiri dari 3 radiografer orang dan 1 orang petugas kamar gelap. Dana untuk proteksi radiasi berasal dari APBD namun belum teralokasi secara khusus. Sarana prasarana seperti dinding tidak dilapisi timbal, alat pelindung diri, ukuran ruangan dan tanda bahaya radiasi tidak memadai. Metode Kebijakan sudah merujuk pada Perka BAPETEN no. 8 tahun 2011. Dari segi proses pelaksanaan proteksi radiasi sudah sesuai dengan SOP, untuk pemantauan kesehatan belum pernah dilakukan dan belum ada hasil evaluasi dosis radiasi. Rekaman belum dilakukan dengan baik karena petugas proteksi radiasi diperbantukan di bidang lain.

Pelaksanaan proteksi radiasi secara keseluruhan belum sesuai dengan Perka BAPETEN no. 8 tahun 2011. Terdapat kekurangan tenaga dan belum terbentuk struktur organisasi proteksi radiasi. Tidak ada penganggaran dana khusus proteksi radiasi. Sarana dan prasarana belum sesuai kebijakan. Pemantauan kesehatan dan dosis radiasi belum dilakukan, serta tidak ada sistem rekaman yang dilakukan oleh petugas proteksi radiasi.



ABSTRACT

Government Regulation No.33 of 2007 confirms that any person or entity utilizing nuclear energy shall meet the requirements of radiation protection. Lung Hospital radiology installation still does not meet the requirements in terms of power, size of the rooms, personal protective equipment and radiation hazard signs. Moreover there is no health monitoring and worker dose, and no recording and reporting on the implementation of the radiation protection. The aim of research to evaluate the implementation of radiation protection at the plant Pulmonary Hospital Radiology West Sumatra.

The results of the study in terms of energy input consists of three radiographers people and 1 officer darkroom. Funds for radiation protection comes from the budget but has not been specifically allocated. Infrastructure such as the walls are not coated with lead, personal protective equipment, the size of the space and radiation hazard signs are inadequate. Methods are already referring to the Perka BAPETEN no. 8 in 2011. In terms of the process of implementation of radiation protection are in accordance with the SOP, for health monitoring has not been done and there has been no evaluation of the results of the radiation dose. Recording has not performed well for radiation protection officers seconded to another field.

Implementation of the overall radiation protection has not been in accordance with Perka BAPETEN no. 8 2011. There is understaffed and has not yet formed the organizational structure of the radiation protection. No budget special funds radiation protection. Facilities and infrastructure as per policy. Health monitoring and dose of radiation has not been done, and there is no recording system carried out by the radiation protection officer.

